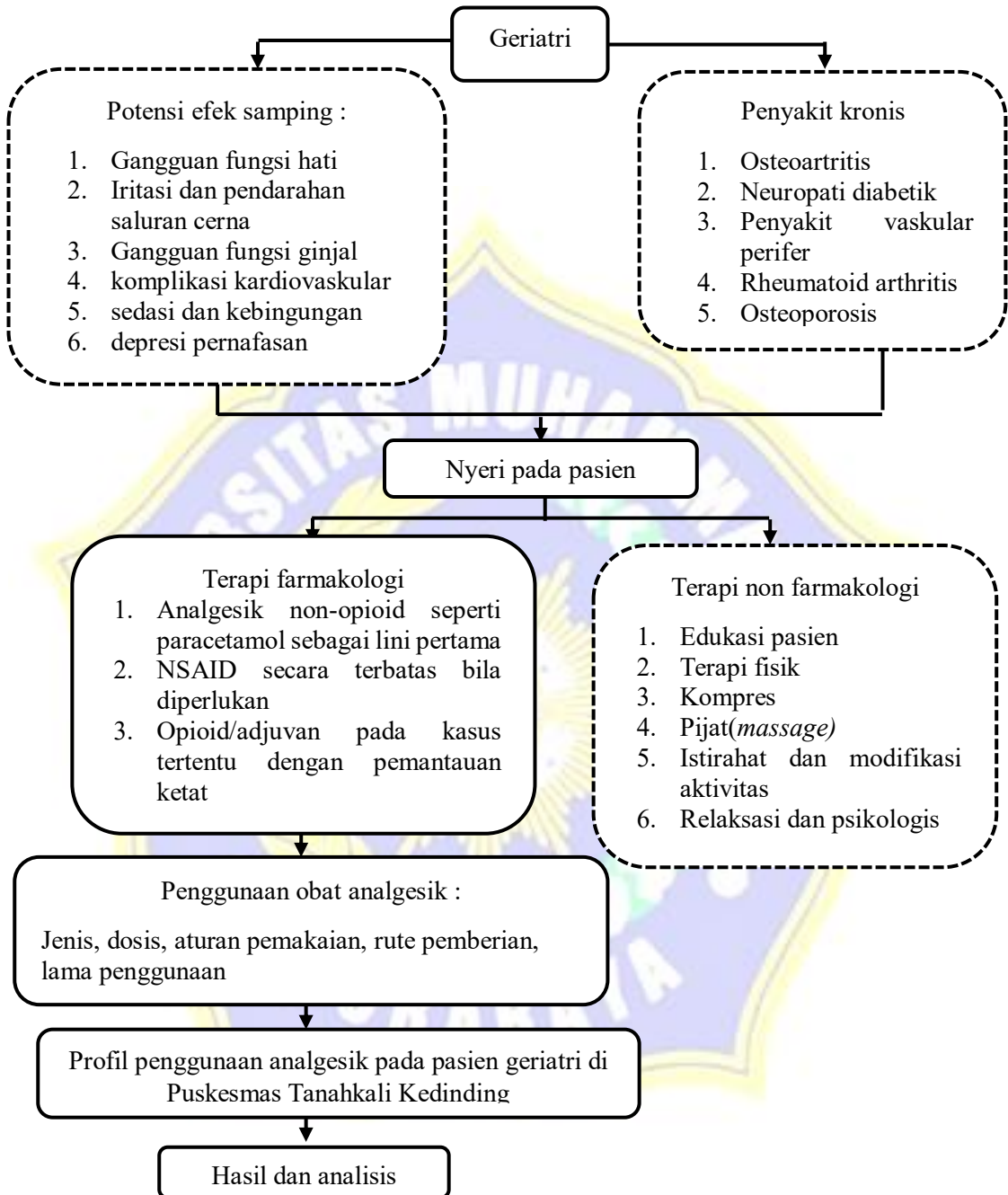


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1. Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

3.2. Uraian Kerangka Konseptual

Proses penuaan pada pasien geriatri menyebabkan berbagai perubahan fisiologis seperti penurunan kemampuan homeostasis tubuh, penurunan fungsi organ terutama ginjal dan hati, serta perubahan komposisi tubuh berupa peningkatan massa lemak dan penurunan massa otot. Perubahan tersebut memengaruhi farmakokinetik dan farmakodinamik obat sehingga pasien geriatri menjadi lebih sensitif terhadap obat analgesik dan berisiko mengalami efek samping (Katzung *et al.*, 2021). Selain mengalami perubahan fisiologis, pasien geriatri umumnya menderita berbagai penyakit kronis yang sering menimbulkan nyeri kronik. Nyeri pada populasi geriatri bersifat multifaktorial dan kompleks karena dipengaruhi oleh proses degeneratif, gangguan saraf, serta penyakit inflamasi kronis. Kondisi ini memerlukan penatalaksanaan yang tepat dan berkelanjutan untuk mencegah penurunan fungsi fisik, gangguan mobilitas, serta penurunan kualitas hidup pasien geriatri (*World Health Organization*, 2020).

Penatalaksanaan nyeri pada pasien geriatri dilakukan melalui terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi meliputi penggunaan analgesik non-opioid seperti parasetamol sebagai terapi lini pertama, penggunaan NSAID secara terbatas, serta opioid adjuvan pada kondisi tertentu dengan pemantauan ketat (*American Geriatrics Society*, 2019). Terapi nonfarmakologi dalam manajemen nyeri meliputi edukasi pasien, terapi fisik, kompres hangat atau dingin, pijat, modifikasi aktivitas, serta teknik relaksasi yang bertujuan mengurangi intensitas nyeri tanpa meningkatkan risiko efek samping obat. Pendekatan ini berperan penting terutama pada pasien geriatri karena mampu memperbaiki fungsi fisik, meningkatkan kemandirian, serta menurunkan ketergantungan terhadap analgesik farmakologis (Pickering *et al.*, 2024).

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran penggunaan obat analgesik pada geriatri dipuskemas tanahkali kedinding. Variabel yang diteliti yaitu variabel tunggal (*univariate*) karena penelitian hanya mendeskripsikan fenomena tanpa melihat hubungan sebab-akibat. Beberapa parameter yang diteliti pada variabel

univariate yaitu karakteristik demografi geriatri (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, berat badan) dan pola penggunaan analgesik (jenis obat analgesik yang digunakan, golongan obat analgesik, dosis dan indikasi penggunaan).

